



**MAKNA BELIS DALAM PRAKTIK KAWIN PINTAS
DI KUASI PAROKI SANTO LUDGERUS TANALI**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

Oleh

Ignasius Rapa Laka

NIM : 3198

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAN KATOLIK
SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA ENDE
2024/2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Makna Belis Dalam Praktik Kawin Pintas di Kuasi Paroki Santo Ludgerus Tanali” karya,

Nama : Ignasius Rapa Laka

NIM : 3198

Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik

Telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Ujian Skripsi.

Ketua Program Studi



Yon Dombosko Bhodo, S.Fil, Lic. Th
NIDN: 2711098001

Ende, 12 Januari 2025

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized 'P' followed by a heart-like shape and a vertical line.

Primaty Natalia S. Kopong, SS., M.Dev.St.
NIDN: 2721128901

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul “Makna Belis Dalam Praktik Kawin Pintas di Kuasi Paroki Santo Ludgerus Tanali” karya,

Nama : Ignasius Rapa Laka

NIM : 3198

Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik

Telah berhasil dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 22 Januari 2025.

Ende, 30 Januari 2025

Penguji I,



Yoh. Donbosko Bhodo, S. Fil., Lic. Th
NIDN: 2711098001

Penguji II,



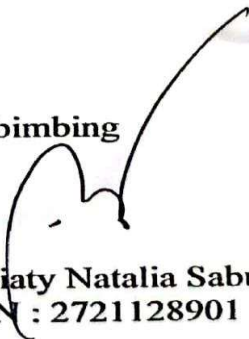
Albertus Magnus Rea, SS., M. Hum
NIDN: 2721128901

Mengesahkan
Ketua Sekolah



Dr. Fransiskus Z.M. Deidhae, M.A
NIDN: 0821106401

Pembimbing



Primiaty Natalia Sabu Kopong, S.S., M, De
NIDN : 2721128901

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ignasius Rapa Laka

NIM : 3198

Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik

Sekolah Tinggi : Pastoral Atma Reksa Ende

Dengan ini menyatakan bahwa,

1. Tulisan skripsi ini adalah karya asli penulis, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan norma keilmuan yang berlaku.
2. Apabila ditemukan kecurangan atau pelanggaran terhadap norma keilmuan dalam karya ini, penulis bersedia menanggung risiko dan dikenakan sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan dan penarikan Ijazah Sarjana secara sepihak oleh lembaga Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sungguh-sungguh dan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Ende, 12 Januari 2025

Yang membuat pernyataan



Ignasius Rapa Laka

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul “Makna Belis Dalam Praktik Kawin Pintas di Kuasi Paroki Santo Ludgerus Tanali” karya,

Nama : Ignasius Rapa Laka

NIM : 3198

Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik

Telah berhasil dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 22 Januari 2025.

Ende, 30 Januari 2025

Penguji I,

Penguji II,

Yoh. Donbosko Bhodho, S. Fil.,Lic.Th
NIDN: 2711098001

Albertus Magnus Rea, SS.,M. Hum
NIDN: 2721128901

Mengesahkan

Ketua Sekolah

Pembimbing

Dr. Fransiskus Z.M. Deidhae, M.A
NIDN : 0821106401

Primiaty Natalia Sabu Kopong ,S.S.,M,Dev.St.
NIDN : 2721128901

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ignasius Rapa Laka

NIM : 3198

Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik

Sekolah Tinggi : Pastoral Atma Reksa Ende

Dengan ini menyatakan bahwa,

1. Tulisan skripsi ini adalah karya asli penulis, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan norma keilmuan yang berlaku.
2. Apabila ditemukan kecurangan atau pelanggaran terhadap norma keilmuan dalam karya ini, penulis bersedia menanggung risiko dan dikenakan sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan dan penarikan Ijazah Sarjana secara sepihak oleh lembaga Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sungguh-sungguh dan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Ende, 12 Januari 2025

Yang membuat pernyataan

Ignasius Rapa Laka

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Hati yang gembira adalah obat yang manjur,
tetapi semangat yang patah mengeringkan tulang”
(Amsal 17 : 22)

PERSEMBAHAN

1. Tulisan skripsi ini saya persembahkan untuk kakak yang sangat berjasa dalam hidup saya yaitu Simon Sili dan Yovita Liva. Dua nama ini adalah sosok kakak dan orang tua bagi saya yang sudah merawat dan membimbing saya seperti anak mereka sendiri. Terima kasih atas doa dan perjuanganmu sehingga saya sudah sampai pada titik ini. Dua orang yang paling istimewa dalam hidup saya yaitu almahrum bapak Michael Mosa dan almahrumah mama Merici Ati. Dua orang ini adalah orang yang sangat luar biasa yang telah melahirkan, membesarkan dan membimbing saya. Terima kasih sudah menjadi orang tua hebat untuk saya. Terima kasih juga untuk kakak-kakak saya Yuliana Mina, Elisabet Nona, Afrida Dede, Bernadeta Jawa, Kornelis Bei dan Donbosko Rapa yang sudah mendukung dan membantu membiayai pendidikan saya selama ini.
2. Dosen pembimbing saya Primiatty Natalia Sabu Kopong, SS.,M.Dev.St. yang selama ini dengan setia dan sabar, telah mendampingi, membimbing, dan

menuntun saya dalam penyelesaian tulisan ini. Semoga semua bekal dan pengetahuan yang pernah engkau berikan dapat menjadi modal bagi saya dalam tugas dan perutusan untuk masa yang akan datang. Terima kasi atas masukan, komentar dan saran yang telah saya dapati. Semoga Tuhan selalu menyertai kasih dan kebaikanmu.

3. Teman-teman seperjuangan dan sahabat-sahabat baik saya yang selalu mendukung saya dalam setiap perjuangan untuk menyelesaikan tulisan ini. Secara khusus kepada sahabatku Bibiana, Ailin, Itin dan Andreas yang telah berjuang bersama hingga akhir. Juga teman-teman sepembimbing saya yang telah berjalan bersama-sama, serta kepada semua pihak yang dengan caranya masing-masing telah mendukung setiap perjuangan saya.

ABSTRAK

Laka, Rapa Ignasius. 2025. "Makna Belis Terhadap Praktik Kawin Pintas Di Kuasi Paroki Santo Ludgerus Tanali". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik. Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende.

Pembimbing Primiatty Natalia S. Kopong, SS., M.Dev.St.

Kata kunci: *Belis, Kawin Pintas, Perkawinan*

Secara umum, kawin pintas merupakan hubungan antara seorang laki-laki dan perempuan yang sudah hidup bersama dalam satu rumah sebagai pasangan suami istri tanpa pernikahan sah. Praktik kawin pintas sering terjadi karena untuk menghindari proses urusan adat yang terlalu rumit dan harga belis yang terlalu mahal. Kawin pintas juga dianggap melanggar norma adat dan agama karena tidak didasarkan atas persetujuan dari orangtua, tetapi dilakukan atas dasar kemauan pasangan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu bagaimana pengaruh belis terhadap praktik kawin pintas. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan sumber data primer. Sumber data primer didapatkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa faktor utama yang mendorong terjadinya praktik kawin pintas adalah harga belis yang terlalu mahal. Dengan demikian disarankan agar dilakukan upaya untuk mengurangi praktik kawin pintas dengan cara membuat suatu peraturan tentang pernikahan resmi dan diberi sanksi bagi pasangan yang melanggarnya.

ABSTRACT

Laka, Rapa Ignasius. 2025. "The meaning of Belis regarding the practice of short-term marriage in the Santo Ludgerus Tanali quasi-parish". Thesis. Catholic Religious Education Study Program. Atma Reksha Ende Pastoral College.

Primiatty Advisor Natalia S. Kopong, SS., M.Dev.St.

Keywords: Belis, Short-cut Marriage, Marriage

In general, short-term marriage is a relationship between a man and a woman who live together in the same house as a husband and wife without a legal marriage. The practice of short-cut marriages often occurs to avoid the traditional affairs process being too complicated and the price of belis being too expensive. Short-cut marriages are also considered to violate traditional and religious norms because they are not based on parental consent, but are carried out based on the couple's wishes. This research aims to find out how belis influence the practice of short-term mating. The research method used in this research is a qualitative method using primary data sources. Primary data sources were obtained through interviews, observation and documentation. Based on the research results, it can be concluded that the main factor that encourages the practice of short-term marriage is the too expensive price of belis. Thus, it is recommended that efforts be made to reduce the practice of short-term marriage by creating regulations regarding official marriage and imposing sanctions on couples who violate them.

tenaga serta waktu untuk membimbing penulis sejak awal hingga penulisan skripsi ini selesai.

4. Bapak Michael Mosa dan mama Merici Ati, kakak saya Simon Sili dan Yovita Liva, Yuliana Mina, Elisabet Nona, Bernadeta Jawa, Avrida Dede, Kornelis Bei, Donbosko Rapa yang dengan penuh cinta selalu mendukung dan mendorong serta membiayai penulis selama menempuh pendidikan tinggi di Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende.
5. Keluarga besar pastoran Kuasi Paroki Malaikat Agung Gabriel Kanaan Kamubheka sebagai keluarga bagi penulis, secara khusus Pastor Paroki, RD. Hendrikus Didimus Mbete yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melaksanakan masa Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama satu tahun di wilayah Kuasi Paroki Malaikat Agung Gabriel Kanaan Kamubheka.

Ende, 12 Januari 2025



Ignasius Rapa Laka

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN.....	viii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1

1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Rumusan Masalah	4
1.4. Tujuan Penelitian	5
1.5. Manfaat Penelitian	5
1.6. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
2.1. Belis	6
2.1.1. Pengertian Belis	6
2.1.2. Pengertian Belis Menurut Para Ahli	7
2.1.3. Sejarah Belis	8
2.1.4. Fungsi Belis	8
2.1.5. Sumber Belis.....	10
2.1.6. Makna Belis	11
2.2. Kawin Pintas	13
2.2.1. Pengertian Kawin Pintas.....	13
2.2.2. Faktor-Faktor yang Mendorong Terjadinya Praktek Kawin Pintas.....	14
2.2.3. Pandangan Gereja Terhadap Praktik Kawin Pintas	18
2.2.4. Proses Kawin Pintas dan Belis.....	19
2.2.5. Dampak Kawin Pintas.....	20
2.3. Proposisi.....	21
2.4. Studi Terdahulu	21
2.5. Kerangka Teori.....	25
2.6. Kerangka Berpikir	26

BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	27
3.2. Unit Analisis	27
3.3. Sumber Data.....	28
3.4. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.4.1. Observasi	28
3.4.2. Wawancara	28
3.4.3. Dokumentasi	29
3.5. Skema Data	29
3.6. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
3.7. Uji Keabsahan Data	30
3.8. Teknik Analis dan Interpretasi Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	31
4.1. Profil Paroki Santo Ludgerus Tanali.....	31
4.1.1. Keadaan Geografis.....	33
4.1.2. Keadaan Sosio-Religius.....	34
4.1.3. Keadaan Sosio-Ekonomi	34
4.1.4. Keadaan Sosio-Budaya.....	36
4.2. Hasil Penelitian	36
4.2.1. Data Kawin Pintas	36
4.2.2. Praktik Kawin Pintas.....	37
4.2.3. Faktor-faktor Yang Mendorong Terjadinya Praktik Kawin Pintas.....	38
4.2.4. Peraturan Belis dalam Praktek Kawin Pintas.....	39

4.2.5 Dampak Praktik Kawin Pintas	41
4.3. Pembahasan.....	42
4.3.1. Alasan Terjadi Praktik Kawin Pintas.....	42
4.3.2. Praktik Kawin Pintas	43
4.3.3. Faktor-Faktor Yang Mendorong Terjadinya Praktik Kawin Pintas	44
4.3.4. Peraturan belis dalam praktik kawin pantas	47
4.3.5. Dampak Praktik Kawin Pintas.....	48
BAB V PENUTUP	50
5.1. Kesimpulan	50
5.2. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Skema Data	29

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Teori.....	25
Gambar 2. Kerangka Berpikir	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Profil Narasumber.....	54
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	55
Lampiran 3 VERBATIM	58
Lampiran 4 Dokumentasi	69
Lampiran 5 Surat Penelitian.....	71